

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati¹. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya². Dalam penelitian ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak diperkenankan menggunakan rumus-rumus statistik.³

Menurut Moelong (2000) bahwa criteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut : (1) penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks), (2) manusia sebagai instrumen (3) data analisis secara induktif (4) hasil penelitian bersifat deskriptif (5) lebih mementingkan proses dari pada hasil (6) adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian (7) adanya criteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data (8)

¹ Lexy I Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hal 3.

² *Ibid.*,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 10

digunakannya disain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan (9) hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.⁴

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ebbut, penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁵ Sedangkan rapport mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas digunakan untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi sehingga pencapaian tujuan dapat lebih mudah diarahkan.⁶ Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan berdasar refleksi diri untuk mengatasi persoalan yang ada sehingga tujuan dapat tercapai.

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian yang dibantu oleh guru sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai pengamat dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti bertindak sebagai perancang tindakan, pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti sebagai instrument utama dan sebagai pemberi tindakan dalam penelitian. Peneliti membuat rancangan

⁴ Moelong, *Metodologi Penelitian....*, hal 4

⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja, Rosda Karya, Bandung, 2005, hal 12.

⁶ *Ibid.*,

pembelajaran di dalam kelas, pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan guru matematika SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek membahas mengenai pengalaman mengajar matematika, khususnya konsep Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dan hambatan-hambatannya.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru matematika dan tamat sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek pada siswa kelas VIII semester genap. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan :

1. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
2. Rendahnya prestasi belajar matematika yang disebabkan oleh adanya kesan negatif bahwa pelajaran matematika membosankan dan sulit dipahami.

3. Di sekolah ini belum pernah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skor hasil pekerjaan siswa secara individu dan kelompok dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor tes awal, skor hasil pekerjaan siswa pada latihan soal yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran dan skor hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
3. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru matematika di sekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
4. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek tahun pelajaran 2014 / 2015. sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek .

E. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini maka tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Tes, tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap konsep SPLDV. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian.
2. Pre Tes awal. Tes ini bertujuan untuk menjaring subyek penelitian mengenai pemahaman siswa tentang konsep SPLDV.
3. Post test , tes akhir. Tes ini bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Merumuskan analisis dan refleksi untuk kegiatan berikutnya dan melihatkemajuan atau peningkatan siswa dalam belajar konsep SPLDV.
4. Tugas. Tugas dimaksudkan untuk memperoleh koleksi berbagai keterampilan ede, minat dan keberhasilan siswa dalam memilih konsep persamaan lingkaran.
5. Wawancara. Wawancara dimaksudkan untuk menggali kesulitan siswa dalam memahami konsep SPLDV yang mungkin sulit diperoleh dari hasil pekerjaan siswa atau melalui observasi.
6. Penggunaan partisipasi, pengamat partisipasi dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan ini digunakan pedoman observasi.

7. Pencatatan lapangan, catatan lapangan memuat segala perbuatan penelitian maupun siswa selama proses berlangsung pemberian tindakan. Hasil pencatatan lapangan digunakan untuk melengkapi data.

F. Analisa Data

Moleong mengatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁷

Sesuai dengan pendapat tersebut maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul di analisis dengan analisis air model alir (*flow model*) yang meliputi 3 hal yaitu (1) mereduksi data (2) menyajikan data (3) menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari

⁷ Lexy I Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hal 177-179

data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi ini dapat berupa penjelasan tentang (1) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (2) perlunya perubahan tindakan, (3) alternatif tindakan yang dianggap tepat, (4) persepsi peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang telah dilakukan, (5) kendala yang dihadapi dan sebab-sebab kendala itu muncul.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data

dilapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan tehnik Triangulasi tehnik diskusi dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran matematika serta konsultasi dengan pembimbing.

Tringulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian tindakan kelas.

Konsultasi dengan pembimbing dimaksudkan untuk meminta saran pembimbing tentang keabsahan data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan ini mencakup : (1) tahap perencanaan, dan (2) tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Rincian kegiatan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan, meliputi :

1). Reflesi awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi : (1) observasi awal ke sekolah SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek , (2) wawancara dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Pogalan Trenggalek tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV, (3) membuat soal tes awal, (4) memilih subyek penelitian.

2). Menetapkan dan Merumuskan Rancangan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah : (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) menyusun kegiatan pembelajaran SPLDV.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan mengikuti alur tindakan yang meliputi kegiatan :

(1).Rencana penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan
- c. Menyiapkan format observasi
- d. Menyiapkan perangkat tes akhir terhadap hasil belajar.

(2). Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran

(3). Observasi

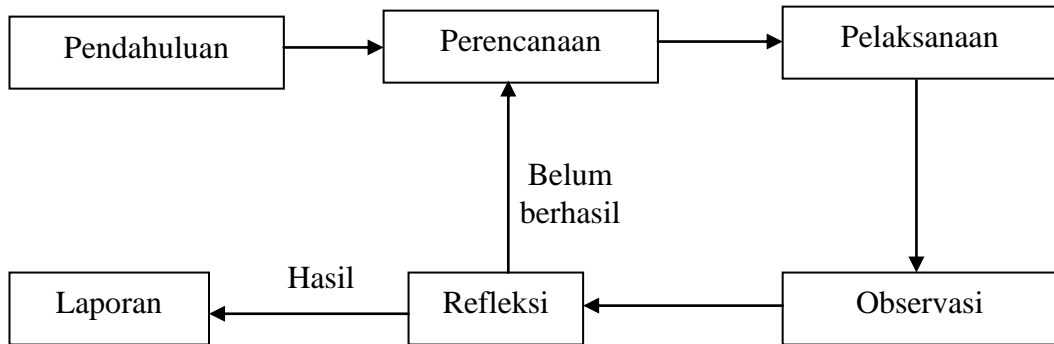
Kegiatan yang akan dilakukan pada ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan.

(4). Refleksi

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah

- a. Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- b. Menganalisa hasil wawancara
- c. Menganalisis lembar observasi siswa
- d. Menganalisis lembar observasi peneliti.

Hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Tahap Tindakan Penelitian